



VKTR

Kode Etik VKTR

1. PENDAHULUAN

Kode Etik ini berlaku bagi semua Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (“VKTR”) di level manapun mereka berada, baik di dalam maupun di luar negeri, dan semua badan hukum yang sahamnya dimiliki oleh VKTR.

2. AKTIVITAS TERLARANG

Tindakan berikut ini dianggap tidak dibenarkan, dilarang oleh Kode Etik ini, dan dalam beberapa hal merupakan tindakan kriminal yang dapat dikenakan hukuman denda dan penjara sesuai dengan undang-undang yang berlaku:

- a) Pemberian hadiah, hiburan atau keuntungan serupa lainnya, kecuali sejauh masih dalam batas jumlah yang wajar, dan tidak akan mengakibatkan tindakan yang melanggar hukum atau tindakan yang tidak layak dari pihak penerima.
- b) Pembayaran agen atau komisi distribusi atau potongan harga biaya konsultasi atau biaya profesional yang tidak wajar dibandingkan dengan nilai performa pelayanan yang sah.
- c) Pembayaran kontribusi politis dari perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dalam negeri, kecuali dalam batas kewajaran sesuai hukum yang berlaku dan disetujui oleh Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama VKTR.
- d) Setiap penawaran, janji atau kewenangan untuk melakukan semua hal di atas.

3. KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Dalam etika bisnis, Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawan VKTR harus selalu tunduk kepada undang-undang dan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar VKTR, undang-undang dan kebijakan lainnya termasuk, tetapi tidak terbatas kepada Kode Etik ini.

4. PENGARSIPAN DAN PENGGUNAAN ASET YANG LAYAK

- a) Semua aktiva (aset) dan pasiva dicatat di dalam pembukuan. Untuk tujuan apapun, tidak diperbolehkan adanya penggunaan dana atau aset yang tidak dinyatakan atau dicatat.
- b) Atas alasan apapun, tidak diperbolehkan adanya catatan palsu atau fiktif yang dicatat di dalam buku dan perusahaan.
- c) Pembayaran apapun tidak akan disetujui dan dilaksanakan dengan maksud bahwa bagian manapun dari pembayaran tersebut akan digunakan untuk tujuan selain dari yang diuraikan oleh dokumen pendukung pembayaran tersebut.
- d) Menggunakan aset VKTR untuk kepentingan pribadi dan/atau pihak ketiga yang dapat merugikan VKTR.

5. KOMPENSASI UNTUK PIHAK KETIGA DAN LAINNYA

Semua kesepakatan dengan pihak ketiga seperti: penyalur, konsultan dan kontraktor harus tertulis dan tidak diberikan kompensasi, terkecuali untuk semua hal yang wajar berkenaan dengan performa pelayanan yang sah.



VKTR

6. BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan VKTR tidak boleh menempatkan dirinya pada situasi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat merugikan kepentingan VKTR. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan VKTR tidak dibenarkan mencari keuntungan pribadi atau bagi orang lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka. Misalnya, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan VKTR tidak diperbolehkan memiliki kepentingan keuangan pada usaha apapun yang secara nyata berhubungan dengan para pemasok, kontraktor atau pelanggan VKTR, terutama apabila dapat mengancam kepatuhan mereka dalam menjalankan tindakan ataupun kepentingan keuangan perusahaan. Jika terdapat keraguan, setiap karyawan harus segera melaporkan kepada atasannya semua investasi atau hubungan lainnya yang bisa melanggar Kode Etik ini.

7. PENYEDIAAN PELAYANAN KEPADA PIHAK LAIN

Tidak diperbolehkan adanya Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan VKTR yang dikaryakan oleh atau bekerja sebagai karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, konsultan atau posisi lain bagi perusahaan, usaha atau perorangan lainnya, terkecuali:

- a) Perusahaan, usaha atau perorangan lainnya tersebut tidak merugikan VKTR;
- b) Informasi VKTR yang tidak diumumkan tetap terjamin kerahasiaannya;
- c) Tidak mempunyai pengaruh buruk terhadap keputusan atau kegiatan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam kinerjanya sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan VKTR; dan
- d) Perusahaan tidak kehilangan sedikitpun dari waktu kerja karyawan, perhatian terhadap tugas-tugasnya serta kesetiiaannya.

Setiap karyawan wajib melaporkan dan memperoleh persetujuan dari atasannya sebelum memasuki hubungan seperti ini.

8. PEMBERIAN TANDA TERIMA KASIH

Setiap Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan VKTR dilarang:

- a) Menerima tanda terima kasih secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun apabila terdapat kemungkinan yang dapat dianggap memberikan pengaruh buruk terhadap penilaian mitra kerja dalam hal kepentingan VKTR;
- b) Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain.

9. BIAYA DINAS

- a) Biaya-biaya yang dibebankan kepada perusahaan wajib dilaporkan secara jujur;
- b) Barang-barang yang dibeli untuk keperluan pribadi tidak diperkenankan dibebankan kepada perusahaan kecuali untuk tertentu yang khusus.



VKTR

10. KERAHASIAAN

Pengetahuan atau informasi rahasia tentang VKTR tentang transaksi, strategi, rencana, informasi produk, para pelanggan yang ada sekarang dan para calon pelanggan, para pemasok serta para pemegang saham tidak diperbolehkan untuk diungkapkan tanpa ijin. Tak seorang Dewan Komisaris, Direktur dan karyawanpun diperkenankan untuk memperoleh keuntungan dari informasi semacam itu untuk diri sendiri, keluarga atau teman-temannya. Disamping itu, semua catatan mengenai Sumber Daya Manusia dan Personalia, serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya adalah informasi rahasia milik perusahaan.

11. PERLINDUNGAN ATAS KEPENTINGAN PERUSAHAAN

Setiap Dewan Komisaris, Direktur dan karyawan VKTR wajib melindungi kepentingan perusahaan dan para pemegang sahamnya dan tidak diperbolehkan melakukan apapun yang dapat merugikan dan mengakibatkan berkurang, apalagi hilangnya laba/keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh perusahaan. Misalnya, merupakan pelanggaran Kode Etik ini, apabila seorang Dewan Komisaris, Direktur atau karyawan mengetahui adanya suatu peluang bagi perusahaan, kemudian ia menggunakan peluang perusahaan tersebut dengan satu atau lain cara bagi keuntungan dirinya sendiri.

12. TINGKAH LAKU PRIBADI

Dewan Komisaris, Direktur dan karyawan VKTR wajib menghindari setiap keadaan yang tidak menguntungkan dan dapat memperlakukan VKTR.

13. PENYALAHGUNAAN OBAT DAN ALKOHOL

Penyalahgunaan obat dan alkohol akan sangat merugikan performa kerja dan dapat menjadi dasar atas pemutusan hubungan kerja terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang ditemukan bersalah dalam kasus ini.

14. KERJASAMA DENGAN AUDITOR DAN PENASEHAT HUKUM

Kerja sama yang baik dan saling mempercayai dalam menangani segala urusan dengan auditor perusahaan VKTR maupun auditor swasta dan para penasihat hukum adalah sangat penting.

15. PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap Dewan Komisaris, Direktur dan karyawan VKTR yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Kode Etik ini harus segera melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama atau Direktur VKTR. Direksi wajib bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kode Etik ini, termasuk penyebarannya, agar para karyawan mengetahui dan mematuhi.

16. PENJELASAN ATAS KEPATUHAN

Setiap pihak yang belum yakin mengenai apakah sesuatu hal itu dilarang atau disyaratkan oleh Kode Etik ini harus meminta penjelasan kepada Fungsi Human Capital.